

ABSTRAK

Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholders value*) merupakan tujuan utama jangka panjang perusahaan. Kinerja keuangan internal perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menilai kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *economic based measured* (*Economic Value Added, Net Operating Profit After Tax, Net Income, dan Earnings Per Share*) dan *accounting based measured* (*Return On Asset dan Return On Equity*) terhadap *shareholders value* yang diukur dengan *Market Value Added* dengan variabel kontrol Dummy Negara.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur pada di 5 (lima) negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand) tahun 2012-2016. Data penelitian merupakan data *balance panel* dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terpilih 225 sampel perusahaan yang akan diuji dengan ini menggunakan *panel least square*.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa hasil yang signifikan yaitu variabel EVA, NOPAT, NI, ROA, dummy Filipina. Sedangkan pada EPS, ROE, dummy Indonesia, dummy Malaysia, dummy Singapura, dummy Thailand tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Variabel EVA berpengaruh positif signifikan terhadap MVA pada taraf signifikansi 1%, NOPAT berpengaruh positif signifikan terhadap MVA pada taraf signifikansi 10%, NI berpengaruh positif signifikan terhadap MVA pada taraf signifikansi 1% dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap MVA pada taraf signifikansi 5%. Kemudian, variabel kontrol dummy Filipina berpengaruh positif signifikan terhadap MVA pada taraf signifikansi 1%, artinya hanya negara Filipina yang berbeda dengan kategori acuan yaitu dummy negara Malaysia. Sementara Indonesia, Singapura dan Thailand tidak memiliki perbedaan dengan negara Malaysia.

Kata Kunci: *Shareholders value, Market Value Added, economic based measured, accounting based measured, variabel dummy, data panel, manufaktur, ASEAN.*